**Transkrip Wawancara Guru Kelas V**

**Peneliti (P)**  
**Responden (R)**: Guru Kelas V SDN Kejapanan 2 Gempol Kabupaten Pasuruan

**P:**  
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pentingnya literasi digital bagi siswa sekolah dasar, khususnya kelas V?

**R:**  
Menurut saya, literasi digital sangat penting bagi siswa sekolah dasar, terutama kelas V, karena mereka sudah mulai banyak berinteraksi dengan teknologi seperti handphone, tablet, dan internet. Jika tidak dibekali literasi digital yang baik, siswa bisa salah dalam menggunakan teknologi, misalnya hanya untuk bermain game tanpa tujuan pembelajaran. Dengan literasi digital, siswa dapat belajar menggunakan teknologi secara bijak, aman, dan bermanfaat untuk menunjang pembelajaran.

**P:**  
Bagaimana kondisi awal literasi digital siswa kelas V sebelum diterapkannya worksheet berbasis Quizizz?

**R:**  
Kondisi awal literasi digital siswa masih tergolong rendah hingga sedang. Sebagian siswa sudah terbiasa menggunakan gawai, tetapi penggunaannya lebih banyak untuk hiburan. Mereka belum terbiasa menggunakan teknologi untuk belajar, seperti mengakses materi, mengerjakan soal digital, atau memahami etika penggunaan internet. Selain itu, masih ada siswa yang kesulitan mengoperasikan aplikasi pembelajaran secara mandiri.

**P:**  
Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media atau aplikasi digital dalam pembelajaran sebelum menggunakan Quizizz?

**R:**  
Sebelumnya saya pernah menggunakan media digital seperti video pembelajaran dari YouTube dan presentasi PowerPoint. Namun, penggunaan aplikasi interaktif seperti Quizizz masih jarang dilakukan. Pembelajaran digital yang saya lakukan sebelumnya masih bersifat satu arah dan belum sepenuhnya melibatkan keaktifan siswa.

**P:**  
Bagaimana proses penerapan worksheet berbasis Quizizz dalam pembelajaran di kelas V?

**R:**  
Worksheet berbasis Quizizz diterapkan dengan cara siswa mengerjakan soal-soal yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran melalui aplikasi Quizizz. Siswa mengakses worksheet menggunakan perangkat masing-masing, baik handphone maupun tablet. Guru memberikan panduan di awal, kemudian siswa mengerjakan soal secara mandiri atau berkelompok. Setelah itu, hasil pengerjaan dibahas bersama sehingga siswa dapat memahami kesalahan dan jawaban yang benar.

**P:**  
Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan worksheet berbasis Quizizz?

**R:**  
Respons siswa sangat positif. Mereka terlihat lebih antusias dan bersemangat mengikuti pembelajaran. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih menarik karena dikemas seperti permainan. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dan tidak mudah bosan dibandingkan dengan penggunaan worksheet cetak biasa.

**P:**  
Menurut Bapak/Ibu, apakah penerapan worksheet berbasis Quizizz dapat meningkatkan literasi digital siswa?

**R:**  
Ya, saya melihat adanya peningkatan literasi digital siswa. Siswa menjadi lebih terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran, memahami cara mengakses soal secara online, serta lebih bertanggung jawab dalam menggunakan perangkat digital. Selain itu, siswa juga mulai memahami aturan dan etika dalam penggunaan teknologi selama pembelajaran.

**P:**  
Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan worksheet berbasis Quizizz?

**R:**  
Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan jaringan internet yang tidak selalu stabil dan tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi. Selain itu, pada awal penerapan, beberapa siswa masih memerlukan pendampingan dalam mengoperasikan aplikasi Quizizz.

**P:**  
Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?

**R:**  
Untuk mengatasi kendala jaringan dan perangkat, saya mengatur pembelajaran secara bergantian atau berkelompok. Saya juga memberikan penjelasan dan pendampingan secara bertahap kepada siswa hingga mereka terbiasa. Selain itu, saya berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk mendukung sarana dan prasarana pembelajaran digital.

**P:**  
Apa harapan Bapak/Ibu terhadap penerapan worksheet berbasis Quizizz ke depannya?

**R:**  
Saya berharap penerapan worksheet berbasis Quizizz dapat terus dikembangkan dan digunakan secara berkelanjutan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan literasi digital yang baik sebagai bekal menghadapi perkembangan teknologi di masa depan.